

## STRATEGI METODE PEMBELAJARAN *CARD INDEX* PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMKN 1 TANJUNG PURA

Nurul Hasanah<sup>1</sup>, Endah Retno Suci<sup>2</sup>, Nabilah Marwa Nasution<sup>3</sup>,  
Mentari Maulania<sup>4</sup>, Nurkhofifah Nola Manik<sup>5</sup>, Masitah Ayu<sup>6</sup>,  
Azzahra<sup>7</sup>, Ummu Hafsa Pulungan<sup>8</sup>, Khairun Nisya<sup>9</sup>

Email: [nurul3.ana0307@gmail.com](mailto:nurul3.ana0307@gmail.com), [nabilahmarwa0@gmail.com](mailto:nabilahmarwa0@gmail.com),  
[maulaniamentary4@gmail.com](mailto:maulaniamentary4@gmail.com), [afriansyahibnu22@gmail.com](mailto:afriansyahibnu22@gmail.com),  
[webbmobile896@gmail.com](mailto:webbmobile896@gmail.com), [azzahradedek3@gmail.com](mailto:azzahradedek3@gmail.com),  
[m46802398@gmail.com](mailto:m46802398@gmail.com), [khairunnisya24@icloud.com](mailto:khairunnisya24@icloud.com),

(Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat)

### Abstract

*This study aims to examine the Card Index learning method strategy in Islamic Religious Education (PAI) at SMKN 1 Tanjung Pura, covering its planning, implementation, and results in the learning process. This study used a descriptive qualitative method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving PAI teachers and students who participated in learning activities using the Card Index method. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was examined through source and technique triangulation. The results of the study show three main findings. 1) The planning of the Card Index method was carried out by selecting PAI learning materials, preparing question and answer cards, arranging the learning time, explaining the rules, organizing the classroom, and preparing evaluation activities so that the learning process could run in an orderly manner. 2) The implementation of the Card Index method consisted of opening activities, explaining the rules, distributing cards, finding card pairs, discussion, presenting the results, providing reinforcement, evaluation, and closing activities. These activities provided students with opportunities to participate directly in the learning process. 3) The results of implementing the Card Index method were seen in students' participation, understanding of the learning materials, confidence in presenting answers, ability to work together, and attention during the learning process. Students became more active because they were required to read, understand, find card pairs, discuss, and present their results.*

**Keywords:** *Card Index, Islamic Religious Education, Students.*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi metode pembelajaran *Card Index* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Tanjung Pura, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penerapannya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan guru PAI dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan *Card Index*. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. 1) Perencanaan *Card Index* dilakukan dengan memilih materi PAI, menyiapkan kartu pertanyaan dan jawaban, mengatur waktu, menjelaskan aturan, menata kelas, serta menyiapkan evaluasi agar kegiatan berjalan teratur. 2) Pelaksanaan *Card Index* dilakukan melalui kegiatan pembukaan, penjelasan aturan, pembagian kartu, pencarian pasangan, diskusi, penyampaian hasil, pemberian penguatan, evaluasi, dan penutup. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran. 3) Hasil penerapan *Card Index* terlihat dari keterlibatan peserta didik, pemahaman terhadap materi, keberanian menyampaikan jawaban, kemampuan bekerja sama, dan perhatian selama pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih aktif karena mereka harus membaca, memahami, mencari pasangan, berdiskusi, dan menyampaikan hasil.

**Kata kunci:** *Card Index*, Pembelajaran PAI, Peserta Didik.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam memberikan pengetahuan agama sekaligus membimbing peserta didik agar mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAI tidak cukup hanya dengan penyampaian materi dari guru kepada peserta didik. Peserta didik perlu diberi kesempatan untuk bertanya, menjawab, berdiskusi, bekerja sama, dan menyampaikan pendapat agar pembelajaran menjadi lebih aktif. Keaktifan peserta didik

dapat membantu mereka memahami materi yang dipelajari dan mengingatnya dengan lebih baik.<sup>1</sup>

Pembelajaran yang hanya berpusat pada penjelasan guru dapat membuat sebagian peserta didik kurang terlibat dalam kegiatan belajar. Kondisi tersebut dapat terlihat dari peserta didik yang hanya mendengarkan, mencatat, dan menunggu penjelasan guru tanpa banyak memberikan tanggapan. Pembelajaran PAI membutuhkan kegiatan yang dapat melibatkan peserta didik secara langsung. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah metode *Card Index*, yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan kartu yang berisi pertanyaan, jawaban, istilah, konsep, atau pernyataan yang harus dicari pasangannya oleh peserta didik.<sup>2</sup>

*Card Index* memiliki kegiatan yang mendorong peserta didik untuk bergerak, mencari, membaca, berpikir, berdiskusi, dan bekerja sama. Peserta didik tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat dalam menemukan hubungan antara kartu yang diperoleh.<sup>3</sup> Penelitian (Elyas, 2026) menunjukkan bahwa *Index Card Match* dapat digunakan untuk membuat peserta didik bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap materi yang dipelajari. Penelitian tersebut juga menemukan adanya pengaruh terhadap hasil belajar PAI.<sup>4</sup>

Penggunaan kartu dalam pembelajaran juga dapat membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik. Kegiatan mencari pasangan kartu membuat peserta didik harus membaca dan memahami isi kartu sebelum menentukan pasangan yang sesuai. Penelitian tentang penerapan *Index Card Match* menunjukkan bahwa tahap kegiatan dapat berupa persiapan, pembagian kartu, pencarian

---

<sup>1</sup> A. Aryati, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Edisi Revisi)*. (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2023), h. 54

<sup>2</sup> A. D. Ikma, *et al.* Implementation of the Index Card Match Strategy in Improving Learning Outcomes in Islamic Religious Education. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 2025, h. 96–106

<sup>3</sup> L. H. Paputungan, Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi senangnya belajar hadis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui penggunaan metode Index Card Match di kelas III SDN 2 Motabang. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 2023, h. 308–322.

<sup>4</sup> H. Elysia, *et al.* Penerapan model pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar pada siswa kelas IV SDN Tanjungsari tahun ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3). 2022, h. 41

pasangan, pembentukan kelompok, pembacaan kartu, penguatan, dan kesimpulan.<sup>5</sup>

Penelitian lain pada pembelajaran PAI menunjukkan bahwa *Index Card Match* dapat digunakan untuk meningkatkan perhatian peserta didik. (Ghifari, 2025) mengkaji penggunaan metode tersebut pada pembelajaran PAI dan menemukan bahwa masalah perhatian peserta didik menjadi salah satu alasan penggunaan metode yang lebih aktif.<sup>6</sup> Penelitian pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam juga menunjukkan bahwa metode *Index Card Match* dapat dilaksanakan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

SMKN 1 Tanjung Pura merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang melaksanakan pembelajaran PAI. Penggunaan metode *Card Index* pada pembelajaran PAI perlu dilihat dari cara guru menyiapkan kartu, menyampaikan aturan kegiatan, membagi kartu kepada peserta didik, mengarahkan peserta didik mencari pasangan, serta memberikan penguatan setelah kegiatan. Pelaksanaan tersebut juga perlu dilihat dari keaktifan peserta didik selama kegiatan berlangsung.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan strategi metode pembelajaran *Card Index* pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas guru PAI dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan metode *Card Index*. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperiksa dengan triangulasi

---

<sup>5</sup> Zubairi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), h. 37

<sup>6</sup> M. S. Ghifari & S. Arifi, Penerapan Metode Index Card Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 1 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). 2025, h. 83

sumber dan teknik.<sup>7</sup> Penelitian ini menggambarkan proses penggunaan *Card Index*, keaktifan peserta didik, pemahaman terhadap materi, serta faktor pendukung dan penghambat selama pembelajaran berlangsung.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Perencanaan Strategi Metode Pembelajaran *Card Index* pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, perencanaan strategi metode pembelajaran *Card Index* pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura dilakukan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Perencanaan diperlukan agar penggunaan *Card Index* dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru terlebih dahulu menentukan materi PAI yang akan disampaikan, kemudian menyesuaikan materi tersebut dengan bentuk kartu yang akan digunakan.

Guru menyiapkan kartu yang berisi pertanyaan dan kartu yang berisi jawaban. Isi kartu dibuat berdasarkan materi PAI yang sedang dipelajari. Pertanyaan dan jawaban disusun secara berpasangan sehingga peserta didik dapat mencari kartu yang memiliki hubungan. Kartu dibuat dengan tulisan yang jelas agar mudah dibaca oleh peserta didik. Jumlah kartu juga disesuaikan dengan jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran.

Perencanaan juga dilakukan dengan menentukan langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. Guru menentukan waktu untuk menjelaskan materi, membagikan kartu, mencari pasangan, berdiskusi, menyampaikan hasil, dan melakukan evaluasi. Pengaturan waktu diperlukan karena kegiatan *Card Index* membutuhkan waktu yang cukup agar seluruh peserta didik dapat mengikuti kegiatan.

Guru juga mempersiapkan penjelasan mengenai aturan kegiatan. Sebelum kartu dibagikan, peserta didik perlu mengetahui tugas yang harus dilakukan. Guru menjelaskan bahwa setiap peserta didik memperoleh satu kartu dan harus mencari peserta didik lain

---

<sup>7</sup> S. H. Sahir, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h. 83

yang memiliki kartu pasangan. Peserta didik diminta membaca isi kartu terlebih dahulu sebelum menentukan pasangan.

Perencanaan strategi *Card Index* juga memperhatikan kondisi kelas. Guru mengatur tempat duduk agar peserta didik dapat bergerak ketika mencari pasangan kartu. Pengaturan tersebut dilakukan agar kegiatan tidak mengganggu peserta didik lain dan tetap dapat berjalan secara tertib.

Materi PAI yang dipilih juga menjadi bagian penting dalam perencanaan. Guru dapat menggunakan *Card Index* untuk materi yang memiliki hubungan antara pertanyaan dan jawaban, istilah dan pengertian, dalil dan kandungan, sebab dan akibat, atau bagian materi lain yang dapat dipasangkan. Pemilihan materi tersebut membuat kegiatan mencari pasangan memiliki hubungan langsung dengan tujuan pembelajaran.

Guru juga menyiapkan pertanyaan tambahan sebagai bahan evaluasi. Setelah kegiatan mencari pasangan selesai, guru dapat memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, *Card Index* tidak hanya digunakan sebagai kegiatan mencari pasangan kartu, tetapi menjadi bagian dari pembelajaran PAI.

Perencanaan yang dilakukan guru menunjukkan bahwa penggunaan *Card Index* membutuhkan persiapan sebelum kegiatan berlangsung. Guru perlu menentukan materi, membuat kartu, mengatur waktu, menjelaskan aturan, dan menyiapkan evaluasi. Persiapan tersebut membantu pelaksanaan metode *Card Index* berjalan lebih teratur.

Penelitian Raihan (2023) mengenai strategi *Active Learning* model *Index Card Match* pada mata pelajaran PAI juga menunjukkan pentingnya perencanaan sebelum metode diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan dilakukan agar kegiatan pencarian pasangan kartu dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> P. Raihan, *et al.* *Index Card Match* learning method to improve learning concentration. *Journal of Computer Science Advancements*, 1(2), 2023, h. 127–136

Berdasarkan uraian tersebut, perencanaan strategi metode pembelajaran *Card Index* pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura meliputi pemilihan materi, penyusunan kartu, penentuan pasangan kartu, pengaturan waktu, penataan kelas, penjelasan aturan, dan persiapan evaluasi. Perencanaan tersebut menjadi dasar bagi guru dalam melaksanakan *Card Index* pada pembelajaran PAI.

## **2. Pelaksanaan Strategi Metode Pembelajaran *Card Index* pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura**

Pelaksanaan strategi metode pembelajaran *Card Index* pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura merupakan kegiatan yang dilakukan guru dengan melibatkan peserta didik secara langsung. Metode ini digunakan dengan bantuan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban yang saling berpasangan. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga membaca kartu, mencari pasangan, berdiskusi, dan menyampaikan hasil di depan kelas. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran secara lebih aktif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan *Card Index* dilakukan secara bertahap sejak awal pembelajaran sampai kegiatan penutup. Guru terlebih dahulu menyiapkan peserta didik dan memberikan penjelasan mengenai materi PAI yang akan dipelajari. Setelah itu, guru menjelaskan aturan permainan kartu agar peserta didik memahami tugas masing-masing. Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kartu, pencarian pasangan, diskusi, penyampaian hasil, pemberian penguatan, dan evaluasi.

Pelaksanaan strategi metode pembelajaran *Card Index* dapat dijelaskan melalui beberapa kegiatan berikut.

### **a. Kegiatan Pembukaan Pembelajaran**

Kegiatan diawali dengan guru memberikan salam, mengajak peserta didik berdoa, mengecek kehadiran, dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan singkat mengenai materi PAI yang akan

dipelajari. Penjelasan tersebut diberikan agar peserta didik memiliki gambaran awal sebelum mengikuti kegiatan *Card Index*.

Guru juga melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan materi. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki. Kegiatan ini membantu guru mengetahui pemahaman awal peserta didik sebelum *Card Index* dimulai.

b. Penjelasan Aturan *Card Index*

Setelah memberikan penjelasan mengenai materi, guru menjelaskan cara pelaksanaan *Card Index*. Guru menyampaikan bahwa setiap peserta didik akan mendapatkan satu kartu. Kartu tersebut berisi pertanyaan atau jawaban yang memiliki pasangan dengan kartu milik peserta didik lain.

Guru menjelaskan bahwa peserta didik harus membaca dan memahami isi kartu masing-masing. Setelah itu, peserta didik mencari teman yang memiliki kartu yang sesuai. Guru juga mengingatkan agar peserta didik tidak langsung memilih pasangan tanpa membaca isi kartu terlebih dahulu.

c. Pembagian Kartu kepada Peserta Didik

Guru membagikan kartu kepada peserta didik secara acak. Setiap peserta didik memperoleh satu kartu yang berisi pertanyaan atau jawaban. Setelah kartu diterima, peserta didik diminta membaca isi kartu secara teliti.

Peserta didik kemudian memikirkan pasangan yang sesuai dengan kartu yang dimiliki. Pada tahap ini, guru memastikan seluruh peserta didik telah memperoleh kartu dan memahami tugas yang harus dilakukan.

d. Pencarian Pasangan Kartu

Guru memberikan aba-aba sebagai tanda bahwa pencarian pasangan dimulai. Peserta didik mulai bergerak dan mencari teman yang memiliki kartu yang sesuai. Peserta didik membaca kartu masing-masing, bertanya kepada teman, dan membandingkan isi kartu.

Kegiatan pencarian pasangan menjadi bagian utama dari *Card Index*. Peserta didik harus memahami isi kartu agar dapat menentukan pasangan yang tepat. Peserta didik yang memperoleh kartu pertanyaan mencari kartu jawaban yang sesuai, sedangkan peserta didik yang memperoleh kartu jawaban mencari pertanyaan yang sesuai. Guru mengamati kegiatan tersebut dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Guru juga mengingatkan peserta didik agar tetap tertib selama mencari pasangan.

e. Diskusi Bersama Pasangan

Peserta didik yang telah menemukan pasangan kemudian melakukan diskusi. Mereka membaca kembali isi kedua kartu dan memastikan bahwa pertanyaan dan jawaban memiliki hubungan yang tepat.

Kegiatan diskusi dilakukan agar peserta didik tidak hanya menemukan pasangan, tetapi juga memahami materi yang terdapat pada kartu. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi dan memberikan arahan apabila terdapat pasangan yang masih ragu terhadap jawabannya.

f. Penyampaian Hasil di Depan Kelas

Setelah peserta didik menemukan pasangan dan melakukan diskusi, guru meminta beberapa pasangan untuk menyampaikan hasilnya di depan kelas. Peserta didik membaca isi kartu pertanyaan dan jawaban, kemudian menjelaskan hubungan antara kedua kartu tersebut.

Peserta didik lain mendengarkan penjelasan yang disampaikan. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan apabila terdapat jawaban yang berbeda. Kegiatan ini membuat peserta didik memiliki kesempatan untuk berbicara dan menyampaikan pemahamannya mengenai materi PAI.

g. Pemberian Penguatan oleh Guru

Setelah peserta didik menyampaikan hasil, guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang telah disampaikan. Jawaban yang benar diberikan penjelasan

tambahan agar peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih baik.

Apabila terdapat jawaban yang kurang tepat, guru memberikan koreksi dan menjelaskan jawaban yang benar. Guru juga dapat memberikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari agar materi PAI lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

h. Evaluasi Pembelajaran

Tahap berikutnya adalah evaluasi. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari menggunakan *Card Index*. Pertanyaan dapat diberikan secara lisan maupun tertulis.

Peserta didik diminta menjawab pertanyaan secara mandiri. Jawaban peserta didik digunakan guru untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami materi setelah mengikuti kegiatan *Card Index*. Hasil evaluasi juga dapat menjadi bahan bagi guru untuk mengetahui bagian materi yang masih perlu dijelaskan kembali.

i. Kegiatan Penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan guru bersama peserta didik menyimpulkan materi PAI yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kembali hal-hal penting yang diperoleh selama kegiatan.

Guru kemudian memberikan pesan agar peserta didik mempelajari kembali materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Berdasarkan rangkaian kegiatan tersebut, pelaksanaan strategi metode pembelajaran *Card Index* pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pembukaan pembelajaran, penjelasan aturan, pembagian kartu, pencarian pasangan, diskusi, penyampaian hasil, pemberian penguatan, evaluasi, dan penutup. Setiap tahap saling berkaitan sehingga kegiatan *Card Index* tidak hanya menjadi kegiatan mencari

pasangan kartu, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembelajaran PAI.

Hasil penelitian Ilyas et al. (2026) menunjukkan bahwa penggunaan *Index Card Match* dilakukan dengan pembagian kartu, pencarian pasangan, pembahasan isi kartu, dan pemberian penguatan oleh guru. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.<sup>9</sup>

*Card Index* dapat digunakan pada berbagai materi PAI yang memiliki hubungan antara pertanyaan dan jawaban. Guru dapat membuat kartu yang berisi pengertian, dalil, hukum, contoh perilaku, nama tokoh, sebab dan akibat, maupun bagian materi lainnya. Isi kartu perlu disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan dan kemampuan peserta didik.

Pelaksanaan *Card Index* juga membuat guru lebih banyak berperan sebagai pembimbing kegiatan. Guru tetap memberikan penjelasan mengenai materi, tetapi peserta didik diberi kesempatan untuk membaca, mencari, mencocokkan, berdiskusi, dan menyampaikan hasil. Guru mengarahkan kegiatan agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI.

### **3. Hasil Strategi Metode Pembelajaran *Card Index* pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada pembelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura, penerapan strategi metode *Card Index* memberikan beberapa hasil yang terlihat selama proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak hanya berpusat pada penjelasan guru, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung. Peserta didik membaca kartu, mencari pasangan kartu, berdiskusi, menyampaikan jawaban, serta memperhatikan penjelasan dari teman dan guru.

Hasil penerapan *Card Index* juga terlihat pada cara peserta didik mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Peserta didik memiliki tugas yang harus diselesaikan bersama pasangan sehingga

---

<sup>9</sup> D. I. F. Ilyas, *et al.* Pengaruh penerapan metode Index Card Match terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII SMPN 4 Klari. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2). 2026, h. 94

mereka perlu memperhatikan isi kartu dan memahami materi yang diberikan. Kegiatan tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif karena peserta didik tidak hanya menerima materi, tetapi juga ikut mencari dan menyampaikan jawaban. Hasil penerapan strategi metode *Card Index* pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura dapat dilihat melalui beberapa hal berikut.

a. Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran

Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi ikut membaca kartu, mencari pasangan, bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan hasil. Setiap peserta didik memiliki tugas yang harus dilakukan selama kegiatan berlangsung. Kondisi tersebut membuat peserta didik lebih banyak terlibat dalam proses pembelajaran.

b. Pemahaman Peserta Didik terhadap Materi PAI

Peserta didik harus membaca dan memahami isi kartu sebelum menemukan pasangan. Peserta didik yang memperoleh kartu pertanyaan harus mencari kartu jawaban yang sesuai. Peserta didik yang memperoleh kartu jawaban harus mencari pertanyaan yang tepat.

Proses mencari pasangan membuat peserta didik membaca materi dan berpikir sebelum menentukan jawaban. Peserta didik tidak dapat langsung menentukan pasangan tanpa memahami isi kartu. Kegiatan tersebut membantu peserta didik memahami materi PAI yang sedang dipelajari.

c. Keberanian Menyampaikan Hasil Pembelajaran

Setelah menemukan pasangan kartu, peserta didik diminta menyampaikan atau menjelaskan hasilnya di depan kelas. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbicara dan menyampaikan jawaban yang telah mereka temukan.

Peserta didik juga belajar menyampaikan hasil diskusi dengan bahasa sendiri. Kegiatan tersebut dapat membantu peserta didik menjadi lebih berani untuk berbicara di depan guru dan teman-temannya.

d. Kemampuan Bekerja Sama dengan Teman

Peserta didik perlu bekerja sama dengan pasangan untuk memastikan bahwa kartu yang dimiliki benar-benar sesuai. Mereka berdiskusi, membaca kembali isi kartu, dan membandingkan informasi sebelum menyampaikan hasil.

Kerja sama tersebut membuat peserta didik belajar untuk saling mendengarkan dan memberikan pendapat. Peserta didik juga belajar menyelesaikan tugas bersama agar pasangan kartu yang ditemukan benar.

e. Suasana Pembelajaran Menjadi Lebih Aktif

Penerapan *Card Index* juga memberikan perubahan pada suasana pembelajaran. Kegiatan belajar menjadi lebih banyak melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik serta antarpeserta didik. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bergerak, berdiskusi, mencari pasangan, dan menyampaikan jawaban.

Kegiatan tersebut membuat pembelajaran PAI tidak hanya berlangsung melalui penjelasan guru. Peserta didik mendapatkan pengalaman belajar dengan cara membaca, mencari, berdiskusi, dan menyampaikan hasil.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Amin dan Murtopo (2026) yang menunjukkan bahwa penggunaan metode *Index Card Match* pada pembelajaran PAI dapat mendorong kerja sama dan tanggung jawab peserta didik serta berkaitan dengan hasil belajar.<sup>10</sup> Penelitian Fauziah et al. (2024) juga membahas penggunaan *Index Card Match* untuk meningkatkan konsentrasi belajar. Kegiatan mencari pasangan kartu membuat peserta didik perlu memperhatikan isi kartu dan mencari informasi yang sesuai.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> S. Amin & B. A. Murtopo, Strategi *Active Learning* model *Index Card Match* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(2), 2026, h. 317–329

<sup>11</sup> H. Fauziah & N. Halimatussaadah, Pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 2024, h. 10–22

Berdasarkan hasil tersebut, strategi metode pembelajaran *Card Index* pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura memberikan hasil berupa meningkatnya keterlibatan peserta didik, pemahaman terhadap materi, keberanian menyampaikan jawaban, kemampuan bekerja sama, dan perhatian selama pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Card Index* dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk membuat pembelajaran PAI lebih melibatkan peserta didik secara langsung.

#### D. KESIMPULAN

Perencanaan strategi metode *Card Index* pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura dilakukan dengan memilih materi, menyiapkan kartu pertanyaan dan jawaban, mengatur waktu, menjelaskan aturan, menata kelas, dan menyiapkan evaluasi agar pembelajaran berjalan teratur.

Pelaksanaan strategi metode *Card Index* dilakukan mulai dari pembukaan, penjelasan aturan, pembagian kartu, pencarian pasangan, diskusi, penyampaian hasil, penguatan, evaluasi, hingga penutup. Kegiatan tersebut membuat peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran.

Hasil penerapan strategi metode pembelajaran *Card Index* pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura terlihat dari keterlibatan peserta didik, pemahaman terhadap materi, keberanian menyampaikan jawaban, kemampuan bekerja sama, serta perhatian selama pembelajaran. Kegiatan *Card Index* membuat peserta didik lebih aktif mengikuti pembelajaran dan memperoleh kesempatan untuk memahami materi melalui kegiatan mencari pasangan dan berdiskusi.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S., & Murtopo, B. A. (2026). Strategi *Active Learning* model *Index Card Match* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(2), 317–329. <https://doi.org/10.33507/tarbi.v5i2.3381>.

- Aryati, A. (2023). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Edisi Revisi)*. Jakarta Timur: Bumi Aksara
- Elysia, H., Ngatman, N., & Chamdani, M. (2022). Penerapan model pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar pada siswa kelas IV SDN Tanjungsari tahun ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i3.62991>.
- Fauziah, H., & Halimatussaadah, N. (2024). Pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i1.574>.
- Ghifari, M. S., & Arifi, S. (2025). Penerapan Metode Index Card Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 1 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Ikamah, A. D., Neni, T. E. A., Novitasari, D., Azmi, M. U., & Islam, M. T. (2025). Implementation of the Index Card Match Strategy in Improving Learning Outcomes in Islamic Religious Education. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 96–106
- Ilyas, D. I. F., Waluyo, K. E., & Azis, A. (2026). Pengaruh penerapan metode Index Card Match terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII SMPN 4 Klari. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2).
- Paputungan, L. H. (2023). Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi senangnya belajar hadis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui penggunaan metode Index Card Match di kelas III SDN 2 Motabang. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 308–322.
- Raihan, P., Tabroni, I., Wang, Y., & Zou, G. (2023). *Index Card Match* learning method to improve learning concentration. *Journal of Computer Science Advancements*, 1(2), 127–136.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.

Zubairi. (2023). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: Penerbit Adab.